

PAPER NAME

JURNAL FIX.docx

WORD COUNT

5472 Words

CHARACTER COUNT

36326 Characters

PAGE COUNT

16 Pages

FILE SIZE

117.9KB

SUBMISSION DATE

May 31, 2022 3:49 PM GMT+7

REPORT DATE

May 31, 2022 3:51 PM GMT+7

● 20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Publications database
- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Submitted Works database
- Quoted material
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 9 words)

KINERJA SIA YANG DIPENGARUHI OLEH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KEPUASAN PENGGUNA SIA

(Studi Kasus Pada Seluruh Dinas di Kabupaten Kuningan)

Neni Nurhayati, M.Si., Ak., CA
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan

5 Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of personal technical ability, information technology, and AIS user satisfaction on AIS performance in all offices in Kuningan Regency either simultaneously or partially. The research method used is descriptive and verification methods. The research population is in all offices in Kuningan Regency as many as 18 offices in Kuningan Regency. Calculation of the sample using the slovin formula so that the sample is obtained as many as 74 respondents. Then the sampling was carried out using probability sampling technique with simple random sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire distributed to all offices in Kuningan Regency. The results showed that personal technical ability, information technology, and AIS user satisfaction had a simultaneous and significant effect on AIS performance. AIS user satisfaction, personal technical ability, information technology, and AIS user satisfaction partially have a positive and significant effect on AIS performance.

Keywords: *Personal Technical Ability, Information Technology, And AIS User Satisfaction*

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi merupakan metode pelaporan yang digunakan dalam suatu instansi atau organisasi daerah yang khususnya di Indonesia. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan. Sistem informasi akuntansi memberikan kesempatan bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan organisasi memperoleh keunggulan kompetitif (Edison et al., 2012). Penggunaan Sistem informasi akuntansi ini memudahkan pihak-pihak terkait terutama dalam hal pelaporan baik untuk instansi itu sendiri ataupun untuk pelaporan kinerja instansi kepada masyarakat.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Dinas di Kabupaten Kuningan dalam mengelola keuangannya, menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) merujuk pada Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2019 dan dipertegas oleh Permendagri No 70 Tahun 2019 oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang diterapkan pada tahun anggaran 2021. Sebelum menggunakan SIPD, pemerintahan daerah dan dinas menggunakan SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam pengelolaan keuangannya. SIPD adalah suatu sistem informasi yang didalamnya terdapat sistem perencanaan pembangunan daerah dan sistem informasi keuangan daerah, serta sistem pemerintahan daerah yang lain, termasuk sistem pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah. SIPD dirancang untuk mendorong

penyelenggaraan pemerintahan yang adaptif, responsif, dinamis, inovatif dan akuntabel. SIPD wajib diterapkan di dinas seluruh Indonesia pada tahun 2021.

Dinas di Kabupaten Kuningan dituntut agar pengguna sistem informasi akuntansi dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Semakin tinggi pengguna mengoperasikan sebuah sistem maka akan semakin tinggi kinerja yang dihasilkan. Namun pada kenyataannya berbeda dengan apa yang diharapkan seperti yang dilansir pada <https://news.detik.com/> menjelaskan bahwa belum dibayarkannya insentif nakes COVID-19 itu terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Di Kuningan, sudah delapan bulan nakes yang menangani kasus COVID-19 belum mendapat insentif. Susi menjelaskan belum terbayarnya insentif nakes COVID-19 di Kuningan disebabkan karena beberapa hal yang salah satunya adalah regulasi pembayaran insentif yang berubah. "Kendala lainnya soal penginputan SIPD yang terkendala sehingga BPKAD memutuskan melakukan penginputan melalui SIPKD yang masih berproses sampai hari ini," ungkapnya.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas di Kabupaten Kuningan masih belum efektif karena adanya pembaharuan pada sistem yang berdampak pada kinerja organisasi di daerah, dalam pelaksanaannya masih memerlukan proses adaptasi dari sistem yang lama ke sistem yang baru, banyak mengalami tantangan dan hambatan, seperti sistem yang belum stabil, kurangnya pengetahuan terhadap sistem dan juga kemampuan yang belum optimal seringkali para pegawai melewatkan salah satu langkah penginputan laporan keuangan, pergeseran anggaran sehingga tertunda, sistem penggajian menjadi terhambat, dan jaringan yang sering mengalami gangguan tidak dapat di akses. Beralihnya penggunaan sistem informasi ini jika dilihat dari indikator pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan informasi, kepuasan pemakai, dan keuntungan perusahaan atau organisasi masih belum efektif. Sehingga berakibat pada kualitas informasi yang dihasilkan belum efektif, dan penggunaan informasi yang belum efektif mempengaruhi organisasi dalam mengambil keputusan dan kebijakan.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan penelitian terdahulu yang tidak konsisten sehingga menyebabkan keterkaitan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Tujuan dalam penelitian ini ialah menghasilkan bukti atau fakta empiris yang dapat menjelaskan mengenai kinerja sia yang dipengaruhi oleh kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan kapuasan pengguna SIA.

II. LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Teori Harapan

Pengembangan sistem informasi dalam suatu organisasi bertujuan agar sistem informasi yang digunakan mencapai keberhasilan suatu sistem. Teori harapan atau *expectancy theory* dikembangkan secara khusus dalam praktek motivasi oleh Vroom (1964) dalam (Dewi et al., 2020). Menurut teori harapan, kekuatan yang memotivasi individu untuk bekerja dengan baik dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dan seberapa besar keyakinan individu bahwa organisasi akan memberikan kepuasan bagi individu sebagai imbalan atas pekerjaannya.

2. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Teori TAM dikemukakan oleh Davis (1989) dalam (Dewi et al., 2020) teori ini dilandasi oleh *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Berdasarkan Teori TRA, pengguna suatu sistem informasi ditentukan oleh persepsi individu dan sikap individu dalam pengguna suatu teknologi informasi. *Technology Acceptance Model (TAM)* memprediksi penerimaan penggunaan terhadap teknologi informasi berdasarkan pengaruh dari dua faktor kognitif yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*).

3. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. (Damayanthi, dalam Putra & Indraswarati, 2020)

4. Kinerja SIA

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegiatan, dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam suatu organisasi. Sistem informasi suatu organisasi memiliki kinerja yang baik apabila para pengguna sistem informasi paham dalam menggunakan sistem informasi tersebut serta dapat menggunakan dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk mengambil keputusan suatu organisasi sehingga tujuan organisasi tersebut tercapai (Sarastini & Suardikha, 2017)

5. Kemampuan Teknik Personal

Menurut Agustina et al., (2020) kemampuan teknik personal merupakan kemampuan individu untuk mengerjakan berbagai tugas untuk menganalisis dan mengoperasikan informasi dalam suatu pekerjaan. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi. Karena pemakai sistem informasi yang baik dimulai dari individu yang memiliki kapasitas teknik personal yang memadai, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan kinerja yang baik.

6. Kecanggihan Teknologi informasi

Kecanggihan teknologi informasi didefinisikan sebagai konstruksi multidimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan saling ketergantungan penggunaan dan manajemen kecanggihan teknologi informasi dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, konsep kecanggihan teknologi informasi mengintegrasikan kedua aspek yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi dan sistem manajemen informasi. (Raymond and Pare, dalam Al-Eqab & Adel, 2013).

7. Kepuasan Pengguna SIA

Kepuasan pengguna dapat diartikan sebagai tingkat kesuksesan seorang pengguna atas sistem informasi yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka didalam suatu organisasi (Pragaswari & Widhiyani 2020).

B. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Kepuasan Pengguna Sia terhadap Kinerja SIA

Kemampuan teknik personal yang baik akan menentukan kesuksesan suatu sistem, karena sistem dikatakan baik ketika pengguna dapat menggunakan sistem tersebut. Pemakai sistem informasi memiliki teknik yang baik berasal dari pendidikan dan pengalaman. Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai. Kemampuan teknik personal sistem yang baik akan memacu pengguna untuk terus menggunakan sistem informasi tersebut. Kecanggihan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek, teknologi informasi bukan hanya terbatas pada penggunaan teknologi komputer dalam memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup juga teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Berkembangnya teknologi informasi tersebut, hampir semua aktivitas dalam organisasi termasuk bagian keuangan saat ini telah menggunakan aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat dilihat umpan balik dan sikap pengguna yang setelah mengoperasikan sistem tersebut. Semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna terhadap suatu sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kepuasan pengguna dan pengguna akan lebih termotivasi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja SIA

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan teknik personal merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh pengguna SIA karena semakin cakap dan baik kemampuan teknik pemakai maka penggunaan SIA akan terasa efisien sehingga dapat mendorong pemakai dalam penggunaan SIA dengan lebih optimal dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja SIA. Semakin baiknya kemampuan teknik dari pemakai dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam penggunaan SIA sehingga dapat mendorong pemakai untuk terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya. Kemampuan teknik (skill) personal pemakai sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam mengoperasikan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat sehingga penerapan kinerja sistem akuntansi berjalan dengan baik.

3. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja SIA

Kecanggihan teknologi merupakan salah satu aspek pendukung utama dalam proses perencanaan, pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi dalam perusahaan akan memudahkan pemakai sistem dalam memproses data keuangan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif. Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam organisasi (perusahaan), dimana teknologi informasi akan bernilai pada saat digunakan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi. Teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk

menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka ³ dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.

4. Pengaruh Kepuasan Pengguna SIA terhadap Kinerja SIA

Kepuasan pengguna SIA penting dimiliki oleh seorang pegawai organisasi ataupun perusahaan, karena kepuasan pengguna sistem informasi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Pelaksanaan dalam penginputan ataupun hasil output dari suatu organisasipun akan maksimal. Kepuasan pengguna dapat diartikan sebagai tingkat kesuksesan seorang pengguna atas sistem aplikasi khusus yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka di dalam organisasi. ²⁰ Pegawai yang merasa puas terhadap pekerjaannya dan menganggap pekerjaannya sebagai suatu yang menyenangkan akan cenderung menghasilkan kinerja yang baik.

Hipotesis Penelitian

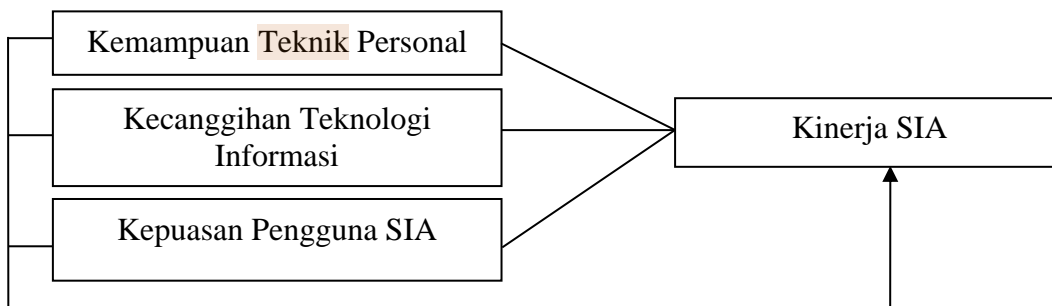
H₁: Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna SIA berpengaruh simultan terhadap Kinerja SIA

H₂: Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA

H₃: Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA

H₄: Kepuasan Pengguna SIA berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA

C. Paradigma Penelitian



III. Metode Penelitian

A. Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X)

a. Kemampuan Teknik Personal

³ Menurut Robbins (2005:46) kemampuan personal adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan personal menurut Robbins (2005:42) yaitu dapat dilihat dari “Knowledge, Ability, and Skills”.

b. Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Raymond and Pare, dalam Al-Eqab& Adel (2013) Kecanggihan teknologi informasi didefinisikan sebagai konstruksi multidimensi ¹ yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan saling ketergantungan penggunaan dan manajemen kecanggihan teknologi informasi dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, konsep kecanggihan teknologi informasi mengintegrasikan kedua aspek yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi dan sistem manajemen informasi.

c. Kepuasan Pengguna SIA

Menurut Pragaswari & Widhiyani (2020) Kepuasan pengguna dapat diartikan

sebagai tingkat kesuksesan seorang pengguna atas sistem informasi yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka didalam suatu organisasi.

2. Variabel Dependen (Y)

Soegiharto (2001) menyatakan kinerja merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik harus mengandung informasi yang memenuhi kriteria relevan, akurat, dan tepat waktu (Romney dan Steinbart, 2015).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dinas di Kabupaten Kuningan yang dilansir dari <https://www.kuningankab.go.id/> yaitu sebanyak 18 dinas. Dengan masing-masing lima pegawai setiap dinas pada bagian keuangan.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin*, kemudian sampel yang diperoleh sebanyak 74 responden, untuk penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative*.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yaitu tentang kepuasan pengguna SIA, kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan pengguna SIA terhadap kinerja SIA.

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan *moderate regression analysis (MRA)*.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

| Kinerja SIA | | Kemampuan Teknik Personal | | Kecanggihan Teknologi Informasi | | Kepuasan Pengguna SIA | |
|-------------|---------|---------------------------|---------|---------------------------------|---------|-----------------------|---------|
| No. Item | Rhitung | No. Item | rhitung | No. Item | rhitung | No. Item | Rhitung |
| 1 | 0,934 | 1 | 0,800 | 1 | 0,387 | 1 | 0,609 |
| 2 | 0,825 | 2 | 0,775 | 2 | 0,789 | 2 | 0,600 |
| 3 | 0,826 | 3 | 0,799 | 3 | 0,825 | 3 | 0,726 |
| 4 | 0,822 | 4 | 0,805 | 4 | 0,833 | 4 | 0,740 |
| | | 5 | 0,851 | 5 | 0,631 | 5 | 0,725 |
| | | 6 | 0,718 | | | 6 | 0,764 |
| | | 7 | 0,682 | | | 7 | 0,663 |
| | | 8 | 0,664 | | | 8 | 0,698 |
| | | 9 | 0,683 | | | 9 | 0,749 |
| | | | | | | 10 | 0,773 |
| | | | | | | 11 | 0,743 |
| | | | | | | 12 | 0,707 |

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 1 hasil uji validitas untuk seluruh variabel menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dari r_{tabel} (0,229). Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk seluruh variabel adalah valid.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|---------------------------------|------------------|------------|------------|
| Kinerja Sia | .871 | 4 | Reliabel |
| Kemampuan Teknik Personal | .904 | 9 | Reliabel |
| Kecanggihan Teknologi Informasi | .762 | 5 | Reliabel |
| Kepuasan Pengguna Sia | .908 | 12 | Reliabel |

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 2 hasil uji reliabilitas untuk seluruh variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibandingkan 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel sudah memenuhi kriteria reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Kemampuan Teknik Personal (X1) | Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) | Kepuasan Pengguna Sia (X3) | Unstandardized Residual | |
|---------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|-------------------------|------------|
| N | 74 | 74 | 74 | 74 | |
| Normal | Mean | 38,2027 | 23,0000 | 52,1892 | 0E-7 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 3,10095 | 1,69609 | 4,04656 | 1,20658801 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,288 | ,182 | ,165 | ,132 |
| | Positive | ,288 | ,128 | ,165 | ,082 |
| | Negative | -,198 | -,182 | -,137 | -,132 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 2,480 | 1,563 | 1,421 | 1,131 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,111 | ,315 | ,335 | ,155 | |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa setelah diuji dengan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data keseluruhan variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selain uji normalitas uji asumsi klasik yang lainnya adalah uji multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|--------------------------------------|------------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| | (Constant) | |
| 1 | Kemampuan Teknik Personal (X1) | ,577 1,734 |
| | Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) | ,978 1,022 |
| | Kepuasan Pengguna SIA (X3) | ,586 1,707 |
| | (Constant) | ,577 1,734 |

a. a. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari semua variabel lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Selain uji normalitas dan uji multikolinieritas, uji asumsi klasik yang lainnya adalah uji heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|--------------------------------------|------|
| Model | | Sig. |
| 1 | (Constant) | ,093 |
| | Kemampuan Teknik Personal (X1) | ,614 |
| | Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) | ,727 |
| | Kepuasan Pengguna SIA (X3) | ,539 |

a. Dependent Variable: LnU2i

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan hasil uji park diketahui bahwa keempat variabel tersebut memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ artinya dalam penelitian ini tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas atau korelasi sempurna. Dengan demikian bahwa data dalam penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas.

Uji asumsi klasik terakhir yang dilakukan adalah uji autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,785 ^a | ,616 | ,600 | 1,23217 | 2,077 |

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna SIA (X3), Kecanggihan Teknologi Informasi (X2), Kemampuan Teknik Personal (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1,977 dan nilai dl dan du dengan $k = 3$ dan $n = 74$. Maka nilai dl sebesar 1,5397 (tabel dw), nilai du sebesar 1,7079 (tabel dw), nilai $4 - dl$ sebesar 2,4603 dan nilai $4 - du$ sebesar 2,2921. Nilai DW sebesar 2,077 tersebut lebih besar dari 1.5397 dan lebih kecil dari 2.2921 yang artinya berada pada daerah Tidak ada Autokorelasi. Maka dalam penelitian ini H_0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -4,526 | 2,660 | | -1,702 | ,093 |
| 1 Kemampuan Teknik Personal (X1) | ,221 | ,061 | ,352 | 3,614 | ,001 |
| Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) | ,030 | ,086 | ,026 | ,351 | ,727 |
| Kepuasan Pengguna SIA (X3) | ,244 | ,047 | ,507 | 5,239 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 7 hasil uji analisis regresi berganda didapat hasil regresi kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi dan kepuasan pengguna SIA terhadap kinerja SIA adalah sebagai berikut :

$$Y = -4,526 + 0.221X_1 + 0.030X_2 + 0.244X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan pada persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta persamaan diatas adalah -4,526 yang menunjukkan bahwa ketika secara keseluruhan variabel prediktor (kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi dan kepuasan pengguna SIA) sama dengan nol, maka kinerja SIA sebesar -4,526 satuan. (2) Nilai koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal 0.221 artinya apabila kemampuan teknik personal mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 0.221 satuan. (3) Nilai koefisien regresi variabel kecanggihan teknologi informasi 0.030 artinya apabila kecanggihan teknologi informasi mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 0.030 satuan. (4) Nilai koefisien regresi variabel kepuasan pengguna SIA 0.244 artinya apabila kepuasan pengguna SIA mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 0.244 satuan.

2 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,785 ^a | ,616 | ,600 | 1,23217 |

- a. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna SIA (X3), Kecanggihan Teknologi Informasi (X2), Kemampuan Teknik Personal (X1)
 b. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 23

Berdasarkan hasil pada tabel 8 didapat nilai *Adjust R-square* sebesar 0,600 nilai ini berarti 60,0% perubahan variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel penentu di dalam model, sedangkan 40,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model seperti keterlibatan pemakai, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalitas pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah dan lokasi departemen sistem informasi.

2 Uji Simultan (uji F)

Tabel 9
Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 170,587 | 3 | 56,862 | 37,453 | ,000 ^b |
| | Residual | 106,277 | 70 | 1,518 | | |
| | Total | 276,865 | 73 | | | |

- a. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)
 b. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna SIA (X3), Kecanggihan Teknologi Informasi (X2), Kemampuan Teknik Personal (X1)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 9 nilai F hitung sebesar 37,453 dan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel-1) = 4-1 = 3, dan df_2 (n-k-1) = 74-3-1 = 70, hasil dari F tabel sebesar 2,74. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (37,453 > 2,74), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis 1 diterima yaitu kemampuan teknik personal (X_1), kecanggihan teknologi informasi (X_2), kepuasan pengguna SIA (X_3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja SIA (Y).

2 Uji Parsial (uji t)

Tabel 6
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|--------------------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| | (Constant) | -4,526 | 2,660 | | | |
| 1 | Kemampuan Teknik Personal (X1) | ,221 | ,061 | ,352 | 3,614 | ,001 |
| | Kecanggihan Teknologi Informasi (X2) | ,030 | ,086 | ,026 | 2,351 | ,727 |
| | Kepuasan Pengguna SIA (X3) | ,244 | ,047 | ,507 | 5,239 | ,000 |

- a. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil pada tabel 6 pengujian variabel kemampuan teknik personal (X_1) terhadap kinerja SIA (Y) menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 3,614. Untuk nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan 0,05 dengan $df = n - k$ atau $df = 74 - 3 = 71$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66660. Jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,614 > 1,666$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja SIA (Y), dengan demikian maka hipotesis 2 diterima.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil pada tabel pengujian variabel kecanggihan teknologi informasi (X_2) terhadap kinerja SIA (Y) menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 2,351. Jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,351 > 1,666$) dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja SIA (Y), dengan demikian maka hipotesis 3 diterima.

Pengaruh Kepuasan Pengguna SIA Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil pada tabel pengujian variabel kepuasan pengguna SIA (X_3) terhadap kinerja SIA (Y) menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 5,239. Jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,239 > 1,666$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna SIA (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja SIA (Y), dengan demikian maka hipotesis 4 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna SIA terhadap Kinerja SIA

Hasil uji F menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, kepuasan pengguna SIA berpengaruh simultan dan signifikan secara simultan terhadap kinerja SIA. Peningkatan Kinerja SIA dapat dijelaskan oleh kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, kepuasan pengguna SIA sebesar 60,00% dan sisanya 40,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian tersebut menunjukkan meningkatnya Kinerja SIA dapat diakibatkan oleh naik dan turunnya kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan kepuasan pengguna SIA.

Kinerja SIA merupakan interpretasi yang baik dari suatu organisasi yang dimana dapat ditingkatkan untuk memberikan output dari suatu organisasi yang dapat diterima oleh masyarakat. Khususnya dalam pelaporan baik untuk intern organisasi maupun ekstern, karena kinerja SIA yang baik harus mengandung informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Untuk meningkatkan kinerja SIA harus di dukung oleh personal yang mempunyai kemampuan yang baik di bidang pekerjaannya. Artinya, kemampuan personal yang baik mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin baik kemampuan personal, maka semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini menunjukkan pula bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi informasi. Artinya, semakin canggih teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin canggih teknologi informasi, maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi. Teknologi yang canggih dapat membantu pekerjaan manusia dalam melakukan pekerjaannya karena semakin canggih sebuah teknologi maka kapasitas teknologi dalam membantu pekerjaan atau menjalankan tugasnya semakin baik. Serta kepuasan pengguna SIA juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan Kinerja SIA karena personal yang memiliki kepuasan dalam bekerja maka akan terus memberikan hasil yang maksimal hal ini juga akan meningkatkan Kinerja SIA.

Pembahasan Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Peningkatan kemampuan teknik personal yang meningkat akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Keberhasilan sistem pada organisasi tak lepas dari kemampuan teknik penggunaannya. Semakin ahli penggunaannya dalam mengakses sistem, mengolah data dan mengoperasikan perangkat, maka sistem dapat digunakan secara optimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, diperlukan personel yang mempunyai kemampuan teknik personal yang handal, agar mampu menghasilkan sistem informasi berkualitas yang sangat mendukung kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiwinata dan Sujana (2019), Lidia Sendak,dkk (2021) Putri & Ayu (2020), Firmansyah (2020),dan Satria & Putra (2019) yang menjelaskan bahwa kemampuan teknik personal SIA berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Hal ini menunjukkan pula bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi informasi. Artinya, semakin canggih teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin canggih teknologi informasi, maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi. Teknologi yang canggih dapat membantu pekerjaan manusia dalam melakukan pekerjaannya karena semakin canggih sebuah teknologi maka kapasitas teknologi dalam membantu pekerjaan atau menjalankan tugasnya semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari kecepatan pemrosesan data, kapasitas penyimpanan data dan berbagai kelebihan lainnya yang semakin meningkat seiring dengan semakin mutakhir (canggih) teknologi yang digunakan.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Febrianti (2018), Putri & Srinadi (2020), Dharmawan dan Ardianto (2017), Putra & Indraswarati (2020) dan (Dewi et al., 2021) menghasilkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi.

Pengaruh Kepuasan Pengguna SIA Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Semakin tinggi kepuasan pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kinerja yang dihasilkan, hal tersebut bisa diketahui melalui perbandingan hasil kinerja pengguna sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi akuntansi sebagaimana yang dijelaskan pada teori harapan yang memotivasi individu untuk bekerja dengan baik dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dan seberapa besar keyakinan individu bahwa organisasi akan memberikan kepuasan bagi individu sebagai imbalan atas pekerjaannya yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tugas pegawai, sehingga memberikan nilai positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Penjelasan tersebut didukung oleh Noviani et al., (2020), Dewi et al., (2020), Pragaswari & Widhiyani (2020) Permata et al., (2020) dan Anggara & Yadyana (2019) yang menjelaskan bahwa kepuasan pengguna SIA berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Kemampuan teknik personal SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna SIA berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap kinerja SIA. Maka untuk dapat meningkatkan kinerja SIA pada dinas di Kabupaten Kuningan, dinas harus dapat mempertimbangkan Kemampuan teknik personal SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna SIA kepuasan pengguna SIA, kemampuan teknik personal SIA, pelatihan dan pendidikan pengguna SIA.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Maka untuk dapat meningkatkan kemampuan teknik personal SIA, dinas harus melakukan program-program pelatihan mengenai sistem yang digunakan sehingga kemampuan teknik personal akan meningkat dan diharapkan dengan meningkatnya kemampuan teknik personal SIA ini kinerja yang dihasilkan juga akan meningkat.
3. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Maka untuk dapat meningkatkan kinerja SIA, dinas harus melakukan pengecekan secara rutin terhadap perangkat sistem informasi yang digunakan agar dapat mengantisipasi jika terjadinya masalah sehingga pengguna merasa puas untuk menggunakan sistem informasi tersebut dan diharapkan kinerja pegawai pengguna SIA akan meningkat.

Saran

1. Kepuasan pengguna SIA, kemampuan teknik personal SIA, pelatihan dan pendidikan pengguna SIA berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap kinerja SIA. Maka untuk dapat meningkatkan kinerja SIA pada dinas di Kabupaten Kuningan, dinas harus dapat mempertimbangkan kepuasan pengguna SIA, kemampuan teknik personal SIA, pelatihan dan pendidikan pengguna SIA.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Maka untuk dapat meningkatkan kemampuan teknik personal SIA, dinas harus melakukan program-program pelatihan mengenai sistem yang digunakan sehingga kemampuan teknik personal akan meningkat dan diharapkan dengan meningkatnya kemampuan teknik personal SIA ini kinerja yang dihasilkan juga akan meningkat.
3. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, Dinas di Kabupaten Kuningan disarankan untuk meningkatkan kecanggihan teknologi informasi, dengan cara memperbaharui, mengoptimalkan dan beradaptasi dengan teknologi informasi yang ada agar dapat digunakan dan dioperasikan oleh pengguna dalam melakukan pengelolaan dan pelaporan keuangan dapat selesai secara cepat, tepat dan akurat.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Maka untuk dapat meningkatkan kinerja SIA, dinas harus melakukan pengecekan secara rutin terhadap perangkat sistem informasi yang digunakan agar dapat mengantisipasi jika terjadinya masalah sehingga pengguna merasa puas untuk menggunakan sistem informasi tersebut dan diharapkan kinerja pegawai pengguna SIA akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Agustina, R., Masrifani, & Suri, V. A. R. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada ULP PLN Wilayah Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis)*, 13(2), 380–393.
- Anggara, W. P. V., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1580–1606. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i02.p29>
- Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1867–1896. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p09>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(5), 319–339.
- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Journal Kharisma*, 2(1), 191–201.
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., & Gutu, K. (2012). Evaluation Of Factors Influencing Adoption Of Accounting Information System By Small To Medium Enterprises In Chinhoyi. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 4(6), 1126–1141.
- Firmansyah, E. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna SIA, Kemampuan Pengguna SIA Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Garuda Plaza Hotel Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 23–36.

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5605221/insentif-seribuan-nakes-covid-19-di-kuningan-tertunggak-8-bulan>

<https://www.kuningankab.go.id/>

- Jasmine, T. J., & Susilawati, C. (2019). Pengaruh Penalaran Moral Dan Sensitivitas Etika Terhadap Persepsi Etis Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 64–81.
- Jayanti, K.M., Yuniarta, G. A., Julianto, P. (2017). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sppbe Di Kabupaten Tabanan. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 8 No: 2.
- Mahagrita, S., & Rikumahu, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Proceeding Of Management*, 7(2), 2564–2570.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Noviani, Chrisna, H., & Darsih, T. K. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–8.
- Nugroho, A. A., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 507–518.
- Parwa, I. P. K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja SIA dengan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 2239–2267. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p22>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019
- Permata, A. D., Afrizal, & Wahyudi, I. (2020). Pengaruh Efisiensi Kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Di PT. Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(3), 192–202.
- Pragaswari, D. Della, & Widhiyani, N. L. S. (2020). Stres Kerja, Insentif, Kepuasan Pengguna Bepengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1233–1246. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p13>
- Pratiwi, N. P. S., Sastri, I. I. D. A. M., & Kawisana, P. G. W. P. (2020). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 32–35. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2529.32-35>

- Putri, N. P. C. L., & Ayu, P. C. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai Dan Information Technology Sophistication Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di BPR Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 663–698.
- Sarastini, N. P. E., & Suardikha, I. M. S. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sia Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1476–1503.
- Senduk, L., Karamoy, H., Kalangi, H. (2021). Pengaruh Kemampuan Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Bidang Jasa Konstruksi Di Kota Manado) *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 12 (2), 2021
- Swara, L. G. I. P., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal Dan Information Technology Sophistication Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 694–721. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p27>
- Sya, P. F., Rahayu, S., & Zultilisna, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Proceeding Of Management*, 6(2), 3012–3019.
- Unayah, Enah. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Kementerian Agama Kab/Kota Di Propinsi Banten) Vol. 05 No. 01 *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*
- Vroom, V. H. (1964). *Work And Motivation*. United States Of America: John Wiley & Sons, Inc.

● **20% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 20% Publications database
- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | Ni Made Kansa Dewi Putri, Ni Luh Putri Srinadi. "PENGARUH KECANGG... | 3% |
| | Crossref | |
| 2 | Sheli Marselina Br Perangin Angin. "PENGARUH PROFITABILITAS, FIR... | 2% |
| | Crossref | |
| 3 | I Putu Deddy Samtika Putra, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. "PEN... | 2% |
| | Crossref | |
| 4 | Iis Sulistiyowati, Ayus Ahmad Yusuf, Dendi Purnama. "EFEKTIFITAS PE... | 1% |
| | Crossref | |
| 5 | Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung, Anthon Paranoan. "PE... | <1% |
| | Crossref | |
| 6 | Ina Alfatah, Hermin Endratno. "Pengaruh Work Family Conflict, Beban ... | <1% |
| | Crossref | |
| 7 | Sofyarifani Pu'o, Jullie J. Sondakh, Novi S. Budiarmo. "ANALISIS FAKTO... | <1% |
| | Crossref | |
| 8 | Soegihartono Soegihartono. "PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR, PE... | <1% |
| | Crossref | |
| 9 | Maria Savira, Ahmad Mukofi, Sri Andika. "Pengaruh berperilaku organ... | <1% |
| | Crossref | |

- 10 **Fadli Akbar, Dyah Pikanthi Diwanti. "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Ko...** <1%
Crossref

- 11 **Fandi Wiranto, Baharuddin Semmaila, Serlin Serang. "Pengaruh Kema...** <1%
Crossref

- 12 **I Komang Indrajita, A.A Ngr. Gede Sadiartha, I Gede Aryana Mahayasa. ...** <1%
Crossref

- 13 **Silvy Sondari Gadzali, Nurfauziah Lestari, Muhammad Arif Kurniawan. "...** <1%
Crossref

- 14 **Ramdany Ramdany, Yusuf Setiawan. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YAN...** <1%
Crossref

- 15 **Slamet Kafrawi, Riza Firmansyah, Rudi Hartono, Kholiq Budiman. "EVA...** <1%
Crossref

- 16 **Ayu Kristina Br Hombing, Reggy Reynatasya Pandiangan, Dona Simang...** <1%
Crossref

- 17 **Elta Chrisvianty, Yasir Arafat, Mulyadi Mulyadi. "Pengaruh Keterampila...** <1%
Crossref

- 18 **Muhammad Hafizh Robani, Halimatusyadiah Halimatusyadiah. "THE E...** <1%
Crossref

- 19 **Hariman Syaleh, Rohimah Nur Nasution. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan ...** <1%
Crossref

- 20 **Mega Delfiana Tolis, Bakri Hasanuddin, Wiri Wirastuti. "PENGARUH KE...** <1%
Crossref

- 21 **Salmon N. Aulele, Mozart W. Talakua, B. Tuasikal. "ANALISIS PERMIN...** <1%
Crossref

- 22 Surajiyo Surajiyo. "Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerj... <1%
Crossref

- 23 Umi Wahidatul Lailiyah, Tri Harsini Wahyuningsih. "ANALISIS FAKTOR-... <1%
Crossref

- 24 Anak Agung Ayu Erna Trisnadewi, Anak Agung Bagus Amlayasa. "FAK... <1%
Crossref

- 25 Dedy Syahyuni. "Analisa Hubungan Antara Disiplin Kerja, Budaya Organ... <1%
Crossref

- 26 Nasruddin Nasruddin, Nurchayati Nurchayati. "Pengaruh Promosi dan ... <1%
Crossref

- 27 Nova Rini, Ahmad Darda, Budiman Abdulah, Wenty Febrianti, Pujihastut... <1%
Crossref

- 28 Nur Hasanah. "DAMPAK KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM M... <1%
Crossref

- 29 Nurlaela Nurlaela, Aris Doyan, I Wayan Gunada. "PENGARUH MODEL P... <1%
Crossref

- 30 Risna Nurjanah, Ade Sofyan Mulazid. "Pengaruh Kualitas Pelayanan da... <1%
Crossref

- 31 Sri Sudiarti. "PENGARUH PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN TERHAD... <1%
Crossref

- 32 Claudia W.M Korompis. "PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN BISNIS, ... <1%
Crossref

- 33 Rahmaluddin Rahmaluddin, Milka Pasulu, Syahrudin Yansen. "Pengar... <1%
Crossref

- 34 Fediana Asriani Sekartaji, Suhendro Suhendro, Rosa Nikmatul Fajri. "Fa... <1%
Crossref
-
- 35 Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh. "PEN... <1%
Crossref
-
- 36 Ni Komang Sri Darmasanthi, Ni Nyoman Sudiyani. "PENGARUH PEMBI... <1%
Crossref
-
- 37 Rihan Mustafa Zahri, Dinda Amelia Kusumastuti. "Determinan Persepsi... <1%
Crossref
-
- 38 Rosi Mika Aditya Mustopa, Indah Umiyati, Trisandi Eka Putri. "THE EFE... <1%
Crossref
-
- 39 Sakura Aulia, Ruhul Fitrioso, Adhitya Agri Putra. "KESUKSESAN SISTEM ... <1%
Crossref
-
- 40 Selviana Hoki, Adi Rizfal Efriadi. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan da... <1%
Crossref
-
- 41 Sri Wahjuni Latifah, Wibi Abitama. "Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Da... <1%
Crossref